

**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK
MELALUI GERAKAN TARI KREASI DI TK ASSALAM 1 SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

ASHLIKHATUS SYARIFAH

NPM. 1811070167

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023

**PENINGKATAN KECERDASAN KINESTETIK
MELALUI GERAKAN TARI KREASI DI TK ASSALAM 1 SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

ASHLIKHATUS SYARIFAH

NPM. 1811070167

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui gerakan tari kreasi yang dibuat dengan tema dan menarik bagi anak. Hal ini didasari karena adanya permasalahan di lapangan yang menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak kelompok B di Tk Assalam 1 Sukarama Bandar Lampung belum terstimulasi secara optimal. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerakan Tari Kreasi di Tk Assalam 1 Sukarama Bandar Lampung”.

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II, dan setiap siklus dilakukan empat kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah 1 orang guru dan 17 anak kelas B3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan telaah model tindakan dan validitas data. Analisis dan interpretasi data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil observasi pra penelitian menunjukkan bahwa anak yang berkriteria baik masih dibawah presentase 75% sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Setelah adanya tindakan siklus I kecerdasan kinestetik pada anak meningkat berada dalam kategori Cukup (C) dengan presentase menjadi 76.4%. Pada siklus II kecerdasan kinestetik pada anak meningkat berada dalam kategori Baik (B) dengan presentase menjadi 82%. Dapat disimpulkan bahwa melalui tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini di Tk Assalam 1 Sukarama Bandar Lampung.

Kata Kunci : *Kecerdasan Kinestetik, Gerak Tari, Tari Kreasi, Anak Usia Dini.*

ABSTRACT

This research aims to improve kinesthetic intelligence through creative dance movements created with themes that are attractive to children. This is based on problems in the field which show that the kinesthetic intelligence of group B children at Kindergarten Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung has not been stimulated optimally. Therefore, researchers will conduct research on "Increasing Kinesthetic Intelligence through Creative Dance Movements at Kindergarten Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung".

The research carried out is classroom action research (PTK) or Classroom Action Research using the Kemmis and Mc Taggart model which consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. This research consisted of 2 cycles, namely cycle I and cycle II, and each cycle was held four meetings. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The subjects in this research were 1 teacher and 17 students from class B3. Data collection techniques use interviews, observation, documentation. Data validity is carried out by reviewing the action model and data validity. Analysis and interpretation of data with stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of pre-research observations, it shows that children with good criteria are still below the percentage of 75% according to the criteria set by the author. After the first cycle of action, children's kinesthetic intelligence increased to the Sufficient category (C) with a percentage of 76.4%. In cycle II, kinesthetic intelligence in children increased to the Good (B) category with a percentage of 82%. It can be concluded that creative dance can improve kinesthetic intelligence in early childhood at Kindergarten Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung.

Keyword: *Kinesthetic Intelligence, Dance Movement, Creative Dance, Early Childhood.*

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ashlikhatus Syarifah

Npm : 1811070167

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerakan Tari Kreasi di Tk Assalam 1 Sukarama Bandar Lampung”** adalah benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari orang lain dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023



Ashlikhatus Syarifah
Npm : 1811070167



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax.0721-780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerakan Tari Kreasi di
Tk Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Ashlikhatus Syarifah

NPM : 1811070167

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYUTUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Nilawati Tadjuddin, M.Si
NIP. 195508261983032002


Untung Nopriansyah, M.Pd
NIP. 2014118802

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutarmim, Sukarami 1, Bandar Lampung 35131, Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerakan Tari Kreasi di Tk. Assalam 1 Sukarami Bandar Lampung", disusun oleh Ashlikhatus Syarifah NPM: 1811070167, Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2023. Pukul : 08:00-09:30 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Sekretaris : M. Dimas Yudi Witjaksono, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Meriyati, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si

Penguji Pendamping II : Untung Nopriansyah, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَا أُمّهَاتِكُمْ بُطُونٍ مِّنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ
تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۝

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui
sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu
bersyukur.” (Q.S. AN-NAHL : 78).



PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat allah swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, ku persembahkan skripsi yang ku buat ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Bapak Ahyat Zawawi dan juga Ibu Siti Mar' Atus Sholikhah. Terimakasih selalu menyayangi dengan tulus, memberikan dukungan baik moral maupun material, doa yang teramat tulus yang tiada henti – henti. Terimakasih atas semua kasih dan sayang yang tak terhingga yang telah diberikan dari kecil hingga sampai saat ini.
2. Kepada ketiga kakak saya yang sangat saya sayangi, Zainal Arifin, S.E , Tutik Saniatin Zahro, S.Pd.Gr , dan Agus Wahyudin yang telah memberikan dukungan dan membuat saya bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga yang saya sangat sayangi, Marfuatin, Niken Pratiwi Suryadi, M.Pd Desi Herliani, S.E, Akbar Hendra Saputra, S.Pd, Herdiyanti, S.M, Fathiyah Salsabila Zaher, Muhammad Nazriel Saputra, Muhammad Umar Al Fatih, Muhammad Razka Pratama yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta ucapan-ucapan yang sangat indah sehingga membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih sebanyak-banyaknya telah bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi ini. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam pengerjaan, proses revisi, dan proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ashlikhatus Syarifah biasa disapa Sari. Dilahirkan di Baturaja, Sumatera Selatan pada tanggal 8 September 2000. Sebagai anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Ahyat Zawawi dan Ibu Siti Mar'atus Sholikhah. Ayah sebagai wiraswasta dan Ibu sebagai Ibu rumah tangga. Penulis beralamat di Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 08 OKU tahun 2006, lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan ke SMPN 01 OKU tahun 2011, lulus pada tahun 2015. Lalu kembali melanjutkan pendidikan ke SMAN 01 OKU tahun 2015, lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan S1 di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018 hingga saat ini. Penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan wajib Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yaitu Kuliah Ta'aruf (Kulta), proses pembelajaran dari semester 1-6, pada semester 7 penulis melaksanakan KKN di Desa Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung, serta PPL di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Penulis merupakan mahasiswi aktif yang mengikuti intra kampus dibangku kuliah, yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HMJ PIAUD).



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan maupun kesulitan yang terkadang membuat penulis berada di titik terlemah dirinya. Namun adanya doa, restu, dan dorongan dari orang tua yang tak pernah putus menjadikan penulis bersemangat untuk melanjutkan penulisan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Yulan Puspita Rini, M.A. selaku sekretaris jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Untung Nopriansyah, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah sabar, tulus, dan selalu memberi semangat dukungan maupun motivasi serta arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Kepala TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung Rohma Yanti, S.Pd.I serta guruguru TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung terimakasih atas segala bantuan nya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk orang yang selalu menemani hingga saat ini Revi Renaldi Hidayatullah, Amd, Tra. Terimakasih sudah menjadi penyemangat selama penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabatku yang menemani hingga saat ini Aiska Ayu Safitri, S.Pd, Intan Permata Hati, S.Pd, Aninda Afrilia Aryani, S.Ked, Hanifah Diana, S.Tr.Keb, Mellen Septialoka, S.Tr.Keb, dan adikku Seftriana Haryani, Fitria Tri Fatmawati, dan Ayu Fauziah Azizah yang selalu mengingatkan ku disaat malas mengerjakan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik.
10. Teruntuk kakak ku yang selalu membantu dan menemani hingga saat ini Reki Surgadilaga, S.T yang sudah memberikan pengarahan dan semangat selama penulisan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga pencapaian ini menjadi amal soleh.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis sangat sadar akan keterbatasan kemampuan yang ada pada dalam diri penulis. Untuk itu semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat serta berguna bagi penulis khususnya dan pembaca. Aamiin.

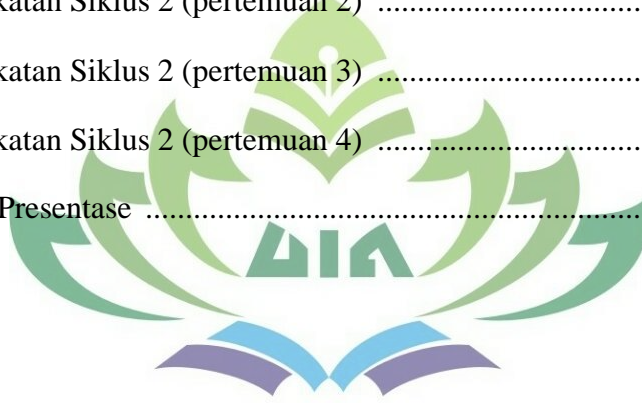
Bandar Lampung, 08 Oktober 2023



DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

| | |
|--|----|
| 3.1 Rekapitulasi Presentase | 41 |
| 3.2 Kisi – kisi Penelitian | 43 |
| 3.3 Pedoman Instrumen Penelitian Observasi | 44 |
| 4.1 Hasil Peningkatan Siklus 1 (pertemuan 1) | 53 |
| 4.2 Hasil Peningkatan Siklus 1 (pertemuan 2) | 55 |
| 4.3 Hasil Peningkatan Siklus 1 (pertemuan 3) | 57 |
| 4.4 Hasil Peningkatan Siklus 1 (pertemuan 4) | 59 |
| 4.5 Hasil Peningkatan Siklus 2 (pertemuan 1) | 63 |
| 4.6 Hasil Peningkatan Siklus 2 (pertemuan 2) | 66 |
| 4.7 Hasil Peningkatan Siklus 2 (pertemuan 3) | 68 |
| 4.8 Hasil Peningkatan Siklus 2 (pertemuan 4) | 70 |
| 4.9 Rekapitulasi Presentase | 73 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kerangka Profil TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung

Lampiran 2 RPPH

Lampiran 3 Indikator Peningkatan Kecerdasan Kinestetik

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Instrumen Penelitian

Lampiran 6 Kisi – kisi Penelitian Observasi Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui Gerakan Tari kreasi

Lampiran 7 Catatan Lapangan

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Surat Penelitian

Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| MOTTO | ii |
| PERSEMBAHAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 16 |
| A. Penegasan Judul | 16 |
| B. Latar Belakang Masalah | 17 |
| C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian | 22 |
| D. Batasan Masalah | 22 |
| E. Rumusan Masalah | 22 |
| F. Tujuan Penelitian | 23 |
| G. Manfaat Penelitian | 23 |
| H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 23 |
| I. Sistematika Penulisan | 27 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 28 |
| A. Konsep Dasar PAUD | 28 |
| 1. Definisi Pendidikan Anak Usia Dini dan Anak Usia Dini | 28 |
| 2. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini | 31 |
| 3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini..... | 33 |
| 4. Landasan PAUD | 35 |
| B. Konsep Tari Kreasi | 38 |
| 1. Definisi Tari Kreasi | 38 |
| 2. Tujuan Tari Kreasi..... | 39 |
| 3. Jenis Tari Kreasi | 40 |
| 4. Manfaat Tari Kreas | 42 |
| 5. Karakteristik Tari Kreasi | 42 |
| C. Kecerdasan Kinestetik | 44 |
| 1. Definisi Kecerdasan Kinestetik | 44 |
| 2. Tujuan Kecerdasan Kinesteti..... | 46 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Indikator Kecerdasan Kinestetik | 46 |
| 4. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik. | 47 |
| 5. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik | 48 |
| D. Peningkatan Kecerdasan Kinestetik melalui gerakan Tari Kreasi di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung..... | 49 |
| E. Model Tindakan | 51 |
| F. Hipotesis Tindakan | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 53 |
| B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian | 53 |
| C. Subjek Penelitian | 53 |
| D. Peran dan Posisi Peneliti | 53 |
| E. Tahapan dan Intervensi Tindakan | 54 |
| F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan..... | 55 |
| G. Instrumen Pengumpulan Data | 57 |
| 1. Definisi Konseptual | 57 |
| 2. Definisi Operasional | 57 |
| 3. Kisi – kisi Instrumen..... | 58 |
| 4. Jenis Instrumen..... | 61 |
| 5. Validasi Instrumen..... | 61 |
| H. Tehnik Pengumpulan Data..... | 61 |
| I. Keabsahan Data | 63 |
| 1. Telaah Model Tindakan..... | 63 |
| 2. Validitas Da | 63 |
| J. Analisis dan Interpretasi Data | 64 |
| K. Pengembangan Perencanaan Tindakan | 65 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 66 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 66 |
| B. Analisis data..... | 85 |
| C. Pembahasan..... | 85 |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| KESIMPULAN | 88 |
| REKOMENDASI | 89 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |
| LAMPIRAN..... | 94 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalahan pemahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerakan *Tari Kreasi*”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti, suatu upaya untuk meningkatkan, mempertinggi, cara, proses atau perbuatan untuk meningkatkan kualitas sesuatu.¹

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.² Proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan suatu usaha untuk menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

2. Kecerdasan Kinestetik

Menurut Gardner kecerdasan kinestetik adalah kemampuan menggunakan seluruh tubuh atau sebagian dari tubuh untuk melakukan sesuatu, membangun kedekatan untuk mengkoordinasikan dan meyakinkan serta mendukung orang lain dan menggunakannya untuk menciptakan bentuk ekspresi.

3. Gerakan Tari Kreasi

Menurut Pekerti dkk Tari adalah gerakan untuk mengungkapkan ekspresi jiwa seseorang yang dilakukan secara alami dengan suatu keadaan yang ditunjukkan.

³

Berdasarkan penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang ingin melihat adakah peningkatan dari suatu kegiatan yang dilakukan seorang pendidik untuk mencapai suatu target yang

¹ Hasan Alwi, “N,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : (2017): h.98.

² Peter salim dan yeni salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta : Modern Press (1995): 160.

³ Widia. Dkk. Pekerti, *Metode Pengembangan Seni* Tangerang, Universitas Terbuka (2012).

ingin diperoleh dengan menggunakan kecerdasan kinestetik melalui kemampuan gerakan tari kreasi anak usia dini.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi yang dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat nya.

Bahkan dalam Alquran Allah telah menyerukan tentang Pendidikan dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁴

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa gambaran bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis dan juga menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan juga berilmu, Allah SWT telah menjajikan orang-orang yang beriman dan berilmu akan di angkat derajatnya oleh Allah SWT.

Berdasarkan Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁴ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro 2016).

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.⁵

Sebagaimana firman Allah SWT, yang dijelaskan dalam QS. Al- Anfal ayat 28:

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمُ وَأَوْلَادُكُمُ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ □ - ٢٨

Artinya: “Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar”.

(Dan ketahuilah bahwa harta kalian dan anak-anak kalian itu hanyalah sebagai cobaan) buat kalian yang menghambat kalian daripada perkara-perkara akhirat (dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar) maka janganlah sekali-kali kalian melewatkan pahala yang besar sehingga kalian mau berbuat khianat demi untuk mereka. Ayat berikut diturunkan berkenaan dengan tobatnya Abu Lubabah.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Usia dini juga dikatakan sebagai masa kreatif⁶ yang diyakini kreativitas yang ditujukan anak merupakan bentuk kreativitas yang original dengan frekuensi kemunculannya seolah tanpa terkendali. Usia tersebut juga merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Karakteristik ini ditandai dengan kemampuan belajar anak yang luar biasa, yakni keinginan anak untuk belajar aktif dan eksploratif.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang memiliki pola perkembangan dan kebutuhan tertentu yang berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Menurut NAEYC anak usia dini menuasia kecil memiliki potensi yang masih harus dikembangkan.⁷

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2018 Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 angka 1 menegaskan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk

⁵ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,” *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, 87–88.

⁶ Yuliani, N.S. & bambang S, *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Nasional, 2005), h. 5

⁷ Nilawati Tadjuddin, “(2013)_Buku__Analisis_Melejitkan_Kompetensi_Emosional.Pdf,” .

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸ Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini, terdapat dalam al Quran Surat An Nahl ayat 78 yang berbunyi :

اللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ - ٧٨

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An Nahl:78)⁹

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah telah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan, dan hati nurani. Inilah bekal yang sangat potensial bagi tumbuh kembangnya anak pada usia-usia selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu lembaga yang memberikan layanan pengasuhan pendidikan dan pengembangan bagi anak sejak lahir sampai enam tahun.¹⁰

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.¹¹ Pendidikan anak usia dini dalam konteks ini dimaksud sebagai intisari dalam menstimulus anak secara konsisten dan pembiasaan segala sesuatu yang baik sejak dini untuk membawa tumbuh kembang anak dalam segala potensi yang dimilikinya. Salah satu potensi yang harus dikembangkan di taman kanak-kanak adalah kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan lingkungannya namun kemampuan yang juga tidak kalah penting.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan

⁸ Kemendiknas, *Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdiknas, 2018), h.3.

⁹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro 2016).

¹⁰ Tadjuddin, “(2013) *Buku Analisis Melejitkan Kompetensi Emosional*.Pdf.”

¹¹ Nilawati Tadjuddin, “Demensi Resiliensi Anak Usia Dini Dan Membangun Karakter Dalam Perspektif Al Quran,” *Journal Ilmiah Terakreditasi Nasional Priseding Seminar And Workshop Nasional* 278–309 (2016).

anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.¹²

Namun dalam hal ini keutamaan yang paling mulia yang dimiliki manusia yang diberikan Allah SWT yaitu adanya akal, dengan anugerah tersebut manusia dapat mengolah dan menata kehidupan. Maka dengan itu Akal termasuk salah satu nikmat terbesar yang dalam diri Manusia dan memiliki peran yang sangat besar pada proses hidup manusia itu sendiri maka dari itu, AL-Qur'an sebagai petunjuk banyak mengisyaratkan proses ilmu ilmiah sejak dulu.¹³ Sebagaimana firman Allah SWT :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : “sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.(QS At- Tiin (95):4).

Gardner memandang kecerdasan sebagai (i) Kemampuan untuk menciptakan suatu produk yang efektif dalam suatu budaya, (ii) sebuah perangkat keterampilan untuk memecahkan masalah dalam hidup, (iii) potensi untuk menemukan jalan keluar dari masalah-masalah yang melibatkan penggunaan pemahaman baru. Bandler, Gardner dalam Yuliani mendefinisikan kecerdasan sebagai ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar.¹⁴

Menurut Gardner kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan untuk menggunakan seluruh bagian badan secara fisik seperti menggunakan tangan, jari-jari, lengan, dan berbagai kegiatan fisik lain dalam menyelesaikan masalah, membuat sesuatu, atau dalam menghasilkan berbagai macam produk.¹⁵

Menurut Richey (dalam Yaumi dan Nurdin, 2013:16-17) menjelaskan bahwa komponen inti dari kecerdasan kinestetik adalah kemampuan-kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima atau merangsang dan hal yang berkaitan

¹² Nilawati Tadjuddin, “*Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*” (2015) .

¹³ Moh Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, Dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an: Dilengkapi Penjelasan Kritis Tentang Hermeneutika Dalam Penafsiran, and 289. al-Qur'an, Cetakan III* (Pisangan, Ciputat, Tangerang: Lentera Hati, 2015), <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/3008>.

¹⁴ Tadjuddin, “(2013), *Buku Analisis Melejitkan Kompetensi Emosional.Pdf*.”

¹⁵ Nurdin Ibrahim , Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta : Prenadamedia Group 2016), h.16.

dengan sentuhan. Kemampuan ini juga merupakan kemampuan motorik halus, kepekaan sentuhan, daya tahan, dan refleks.¹⁶

Salah satu cara meningkatkan kecerdasan kinestetik anak adalah kegiatan tari kreasi. Kegiatan ini mengarahkan anak pada kemampuan mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan, kaki sesuai irama musik/ritmik dengan lentur dan lincah serta anak mampu menirukan gerakan-gerakan tarian pada indikator ini maka kecerdasan kinestetik anak dapat meningkat sesuai dengan indikator yang diharapkan.¹⁷

Tari kreasi merupakan tari yang timbul kesadaran untuk mengolah, menciptakan ataupun mengubah tarian yang menjadi dasarnya. Tari kreasi juga disebut media yang membuka kebebasan untuk seniman-seniman tari saat ini di dalam mencari kemungkinan baru di bidang tari. Tari kreasi ini ada yang mengacu pada bentuk tari yang sudah ada.¹⁸

Masih kurang nya anak usia dini dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik atau gerak tubuh melalui tari kreasi seperti melakukan gerakan, keseimbangan, kelenturan, kekuatan atau daya tahan, dan keselarasan gerak tubuh merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengembangkan gerak tubuh. Anak dapat mengekspresikan perasaannya sesuai dengan keselarasan irama musik melalui aktivitas gerakan.

Terkait tentang indikator perkembangan kinestetik anak usia dini, kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan kinestetik pada anak yaitu menari. Anak-anak pada dasarnya menyukai musik dan tari. Untuk mengasah kecerdasan fisik kita dapat mengajaknya untuk menari bersama. Menari menuntut baik keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot.¹⁹

Berdasarkan hasil pra observasi awal di TK Assalam 1 Sukrame Bandar Lampung bahwa kecerdasan kinestetik anak masih belum berkembang sangat baik. Terlihat pada saat guru melakukan gerakan tarian dasar anak-anak belum bisa

¹²Denok Dwi Anggraini, "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola (Penelitian Tindakan Di Kelompok A TK Al Muhajirin Malang Jawa Timur, Tahun 2015)," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* no. 2 (2014): 67.

¹⁷ Miimi Anggraemi S & Arifin Manggau, *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6 no 1 (2020): h.3.

¹⁸ Wembrayarli, *Pembelajaran Tari AUD*, (Universitas bengkulu, 2015),h.8.

¹⁹ Yuliani, N.S. & bambang S, *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*, no. Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Nasional (2005).

melakukan keseimbangan tubuhnya terdapat 7 anak yang keseimbangannya belum berkembang, anak yang dapat melakukan keterampilan gerakan sesuai contohnya hanya terdapat 3 anak, terlihat pada saat gerakan dalam waktu yang lama anak-anak belum bisa melakukan gerakan kekuatan tubuhnya, terdapat hanya 2 anak yang dapat melakukan kelenturan tubuhnya, dan sebagian anak belum bisa melakukan koordinasi tubuh. Jadi masih belum berkembangnya kecerdasan kinestetik anak maka akan ditingkatkan dengan gerakan tari kreasi.

Berdasarkan pada observasi awal kecerdasan kinestetik anak di sekolah TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung belum berkembang. Maka dari itu Karena ini penting maka peneliti memiliki tujuan dan gagasan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Gerakan Tari Kreasi di Tk Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung.**”

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti telah menetapkan beberapa identifikasi area dan fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Belum dapat melakukan keseimbangan tubuhnya.
2. Masih kurang melakukan keterampilan.
3. Masih belum adanya kelenturan
4. Masih kurang adanya kekuatan pada tubuhnya.
5. Belum dapat melakukan koordinasi tubuh.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi area diatas dapat diketahui bahwa batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam menari tari kreasi.
2. Kemampuan anak dalam kecerdasan kinestetik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerakan tari kreasi di Tk Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung?”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui gerakan tari kreasi yang dibuat sesuai dengan tema dan menarik bagi anak.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Menurut Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar melalui pembelajaran seni tari sehingga pembelajaran seni tari menjadi menyenangkan dan bermakna bagi pengembangan kecerdasan kinestetik anak, anak dapat menggerakkan kelenturan tubuh yang dikoordinasikan dengan mata, otak dan perasaan.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat menerapkan kegiatan menari di dalam kelas maupun di luar kelas untuk membantu anak meningkatkan kecerdasannya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan motivasi guru untuk memberi kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak.
- c. Sebagai pengalaman guru, dapat mengatasi anak yang memiliki kekurangan dalam menggunakan kemampuan kelenturan tubuh khususnya dalam hal menari.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan keprofesional guru dalam dunia pendidikan.
- b. Dapat memberikan hal yang positif untuk kemajuan sekolah dalam menghadapi persaingan dunia pendidikan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, peneliti menentukan beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, peneliti ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

| No. | Peneliti | Judul | Hasil |
|-----|------------------------|---|---|
| 1. | Khotimatul Majidah S. | Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui kegiatan menari pada kelompok B. | Terdapat peningkatan anak lebih mudah menghafal, percaya diri, dan mampu melakukan kegiatan tari lebih baik. ²⁰ |
| 2. | Imroatun Khasanah | Meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui tari tradisional angguk pada kelompok B di Tk Melati II Glagah. | Menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik anak melalui tari angguk pada kegiatan sebelum tindakan diketahui bahwa masih banyak anak dalam kriteria mulai berkembang yaitu sebesar 53 %, anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan yaitu sebesar 38% dan berkembang sangat baik sebesar 8%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I hasilnya, kriteria anak berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 47 % dan berkembang sangat baik menjadi 46%. ²¹ |
| 3. | Mujahidatul Mukarromah | Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembelajaran | Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian berjumlah 15 anak. Adapun metode |

¹⁶Denniye Hinestroza, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Pada Kelompok B Di Ra Al-Ikhlas Medan Tahun Ajaran 2017/2018* 7 (2018): 1–25.

¹⁷Imroatun Khasanah, *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Tradisional Angguk Di TK Melati II Glagah, Pendidikan Guru PAUD S-I*, vol. 5, 2016.

| | | | |
|----|---------------|---|---|
| | | Tari Kreasi di Paud Al Jihad | yang dalam penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. . Siklus I terdiri dari 8 pertemuan sedangkan siklus II terdiri dari 4 pertemuan dengan kriteria keberhasilan tindakapn 75%. ²² |
| 4. | Ayu Wulandari | Implementasi Tari Kreasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Di Tk Rama Landbaw Gisting Tanggamus Tahun 2018/2019. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tari kreasi sudah cukup baik. Manfaat kegiatan tari kreasi dapat dilihat dari perubahan perkembangan kinestetik anak. Perkembangan kecerdasan kinestetik anak berkembang dari sebelumnya. Pada hasil observasi penerapan tari kreasi menggunakan langkahlangkah sebagai berikut: guru mencontohkan gerakan, guru memadukan ketukan dengan ragam gerak, guru memadukan gerak dengan musik, guru |

²² Mujahidatul Mukarromah, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Di Paud Al-Jihad," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2017): 59, <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i1.4644>.

| | | | |
|----|---------|---|---|
| | | | <p>melakukan evaluasi gerak. Dari empat langkah-langkah tersebut ternyata tari kreasi dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak melalui gerakan-gerakan tubuh dengan cara mengangkat kaki kanan dan kiri secara bergantian, menyesuaikan gerak yang selaras dengan irama, mengayunkan tangan, membungkukkan badan.²³</p> |
| 5. | Yusnita | <p>Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Pendidikan Anak Usia Dini Sabilal Muhtadin Tembilahan (Riau)".</p> | <p>hasil penelitian ini sebagai hasil kecerdasan Kinestetik anak usia 5-6 Tahun dalam Pendidikan Anak Usia Dini Sabilal Muhtadin Tembilahan dalam persentase pra-siklus kecerdasan kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun sebesar 37,91%. hasil kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Sabilal Muhtadin Tembilahan pada kelompok pra-siklus 37, 91% meningkat pada siklus</p> |

²³ Nadiya Gius Aprilina, *Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida Ii Bandar Lampung Skripsi*, 2019.

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | 1 hingga 40,27% pada siklus 2 hingga 74,44% dan meningkat pada siklus 3 menjadi 96,66%. ²⁴ |
|--|--|--|---|

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan penelitian peningkatan ini. Antara bab satu dengan bab lainnya saling keterkaitan. Untuk mencapai tujuan maka sistematika penulisan di bagi menjadi beberapa bab yaitu:

Bab I membahas tentang hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian peningkatan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun melalui gerakan tari kreasi di TK Assalam 1 Bandar Lampung.

Bab II penelitian menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menjabarkan tentang kecerdasan kinestetik, seni tari, dan tari kreasi.

Bab III peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan pada penelitian ini, kemudian peneliti memaparkan tahap-tahap dalam penelitian, teknik dalam pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

²⁴Yusnita, *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Gerak Dan Lagu Di Pendidikan Anak Usia Dini Sabilal Muhtadin Tembilahan (Riau)*, 2019, 1–19.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan analisis data bersama guru peneliti dapat menyimpulkan bahwa meningkatnya kecerdasan kinestetik yang dilakukan melalui gerakan tari kreasi di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari fakta yang penulis lihat sebelum menggunakan berbagai macam gerakan bahwa peningkatan kecerdasan kinestetik pada anak-anak terbatas dan menurut penelitian penulis, anak-anak sangat senang dan antusias dengan gerakan yang diberikan. Kecerdasan kinestetik anak juga meningkat dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat diamati selama pembelajaran. Penulis menggunakan lingkungan gerakan tari kreasi dalam proses belajar mengajar, berfokus pada gerakan untuk memastikan bahwa setiap topik tersampaikan dengan baik. Anak usia dini, dari 17 anak kelas B3 dengan prasiklus dari 17 anak yang menunjukkan Sangat Baik (SB) Belum ada, Baik (B) belum ada, Cukup (C) Belum ada, dan Kurang (K) ada 17 anak yaitu (100%). Pada siklus I dari 17 anak yang menunjukkan Sangat Baik (SB) Belum ada, Baik (B) belum ada, Cukup (C) ada 15 anak (88%), dan Kurang (K) ada 2 anak yaitu (12%). Pada siklus II dari 17 anak yang menunjukkan Sangat Baik (SB) Belum ada, Baik (B) ada 13 anak (76.4%), Cukup (C) ada 3 anak (17.6%), dan Kurang (K) ada 1 anak yaitu (5.8%)

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gerakan pada penngkatan kecerdaan kinestetik dapat dikembangkan jika pendidik dapat menggunakan berbagai macam gerakan pembelajaran yang bervariasi supaya dapat menarik perhatian anak, salah satunya menggunakan tari kreasi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan oleh pendidik di Tk Assalam 1 Sukrame Bandar Lampung dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak secara maksimal.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya menyediakan berbagai alat penunjang dengan pembelajaran yang membuat anak lebih bersemangat dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan anak secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Aenur Roiatul, and Rizki Umi Nurbaeti. "Pelatihan Tari Kreasi Sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 3, no. 02 (2023): 150–56.
- "Ahmad Susanto, Bimbingan &Konseling Di Taman Kana-Kanak, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), Hlm 44," n.d.
- Aidil, Saputra. "Aidil Saputra: Pendidikan Anak Pada Usia Dini |." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 209. <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.
- Anggraini, Denok Dwi. "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Bermain Sirkuit Dengan Bola (Penelitian Tindakan Di Kelompok A TK Al Muhajirin Malang Jawa Timur, Tahun 2015)." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 2, no. 2 (2014): 67.
- Aprilina, Nadiya Gius. *PENGARUH TARI KREASI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA PERWANIDA II BANDAR LAMPUNG Skripsi*, 2019.
- Ariyanti, Tatik. "The Importance of Childhood Education for Child Development." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016): 50–58.
- Dian Pertiwi, Ulwan Syafrudin, and Rizky Drupadi. "Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya CALISTUNG Untuk Anak Usia 5-6 Tahun." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 02 (2021): 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>.
- Hasan Alwi. "N." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : (2017): h.98.
- Hinestroza, Denniye. "١." *UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENARI PADA KELOMPOK B DI RA AL-IKHLAS MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018* 7 (2018): 1–25.
- Kemendiknas, Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini,(Jakarta, Depdiknas, 2018), h, 3. "No T." *Penyediaan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta, no. Depdiknas (2018): H.3.
- Khasanah, Imroatun. *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Tradisional Angguk Di TK Melati II Glagah. Pendidikan Guru PAUD S-I*. Vol. 5, 2016.

- Kusumastuti, Eny. "Penerapan Model Pembelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2014): 7–16. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i1.858>.
- Mimi Anggraemi S & Arifin Manggau, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6 No 1 th 2020, H.3. "No Ti." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* vol 6 no 1 (2020): h.3.
- Moh Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui, Dalam Memahami Ayat-Ayat al-Qur'an: Dilengkapi Penjelasan Kritis Tentang Hermeneutika Dalam Penafsiran*, and 289. al-Qur'an, Cetakan III (Pisangan, Ciputat, Tangerang: Lentera Hati, 2015). "Menimbang Kaidah Penafsiran Hermeneutika Al Quran Dan Kaidah Tafsir Dalam Proyek Tajdid." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata ...* 6 (2015): 180–207.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/syaikhuna/article/view/3008>.
- Muhammad Yaumi, Nurdin Ibrahim. "No Titl." *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* Jakarta, no. Prenadamedia Group (2016): h.16.
- Mukarromah, Mujahidatul. "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Tari Kreasi Di Paud Al-Jihad." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2017): 59. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v4i1.4644>.
- "Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 20," n.d.
- Musfiroh, T. "Pengembangan Kecerdasan Majemuk." *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegences)*, 2014, 1–60. <http://repository.ut.ac.id/4713/2/PAUD4404-TM.pdf>.
- Nilawati Tadjuddin. "BUKU Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (2015)," 2015.
- . "Demensi Resiliensi Anak Usia Dini Dan Membangun Karakter Dalam Perspektif Al Quran." *Journal Ilmiah Terakreditasi Nasional Priseding Seminar And Workshop Nasional* 278–309 (2016).
- Ningrum, Intan. "Pengembangan Tari Kreasi Kampuong Lamo Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Usia 5-6 Tahun." *Jurnal JRPP* 4 (2021): 127–33.

- Ode Anhusadar, La. "Kreativitas Tari Pada Anak Usia Dini ." *Shautut Tarbiyah* 22, no. 1 (2016).
- Odekon, Mehmet. "National Association for the Education of Young Children." *The SAGE Encyclopedia of World Poverty*, 2015, 23–44.
<https://doi.org/10.4135/9781483345727.n572>.
- Oktanira, Ike. "Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Rentang Usia 5-6 Tahun" 3, no. 1 (2023): 20–25.
- Pekerti, Widia. Dkk. "No Titl." *Metode Pengembangan Seni Tangerang*, no. Universitas Terbuka (2012).
- Peter salim dan yeni salim. "No Ti." *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer* Jakarta, no. Modern Press (1995): 160.
- Ragil, Yoga Aditia, Sri Martini Meilani, and Zarina Akbar. "Evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 567.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.420>.
- Rahayu, Hapsah, Elindra Yetti, and Yetti Supriyati. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 832–40. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.691>.
- RI, Departemen Agama. "N." *Alquran Dan Terjemahnya* Bandung : (2016).
- Siswantari, Heni, and Lovandri Dwanda Putra. "Pengembangan Modul Pembelajaran Tari Kreasi Bagi Mahasiswa." *Jurnal Seni Tari* 1, no. 10 (2021): 104–11.
- "Soekanto Soerjono. Pengaruh Penelitian Hukum. Jakarta UII Press," 2018, hlm 10.
- "Suyadi, Konsep Dasar PAUD, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm.2," n.d.
- Tadjuddin, Nilawati. "(2013)_Buku__Analisis_Melejitkan_Kompetensi_Emosional.Pdf," 2013.
- . "(2014)_Buku_Meneropong_Perkembangan_AUD.Pdf," n.d.
- . "Early Children Moral Education in View Psychology, Pedagogic and Religion," n.d.

Wembrayarli, Pembelajaran Tari AUD, (Universitas bengkulu, 2015), Hlm.8. “No Titl.”

Pembelajaran Tari AUD Univerista (2015): h.8.

Yuliani, N.S. & bambang S, Menu Pembelajaran Anak Usia Dini(Jakarta: Yayasan Citra

Pendidikan Nasional, 2005), h. 188. “No Title.” *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*, no.

Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Nasional (2005).

Yulius Yosandri Jerhando. “Peran Pengelola Dalam Memotivasi Orang Tua Untuk

Mengikutsertakan Anaknya Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kinanti Universitas

Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu,” 2015.

Yusnita. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA 5-6*

TAHUN MELALUI METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU DI PENDIDIKAN ANAK

USIA DINI SABILAL MUHTADIN TEMBILAHAN (RIAU), 2019, 1–19.

Zakiyah, Siti. “Pengaruh Budaya Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terharap Mutu Raudhatul

Athfal Di Kota Cimahi, Universitas Pendidikan Indonesia,” 2016, 1–23.

ودليو فضيل, آخرون. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.” *Tentang Sistem*

Pendidikan Nasional, 2003, 87–88.